

**PENERAPAN MODEL *VISUALIZATION AUDITORY KINESTETIC* (VAK)
DENGAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
PADA SISWA KELAS IV SDN 5 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oki Oftiyani¹, Suropto², Kartika Chrysti Suryandari³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: oki.oftiyani@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Models with Multimedia in Improving Social Science Learning Outcomes about Development of Technology at The Fourth Grade Students of SDN 5 Kebumen in The Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research are: (1) to describe the steps of application VAK models with multimedia, (2) to improve social science learning outcomes about development of technology by using VAK models with multimedia. This research is collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection on each cycle. The subject of this research was 30 students. The conclusion of this research is the application of VAK models with multimedia can improve Learning Outcomes of sosial science at the fourth grade students of SDN 5 Kebumen in the academic year of 2015/2016.

Keywords: VAK Models, Multimedia, Social Science

Abstrak: Penerapan Model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan Multimedia dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Perkembangan Teknologi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan penerapan langkah-langkah model VAK dengan multimedia dan meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi melalui model VAK dengan multimedia. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model VAK dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Model VAK, Multimedia, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan peserta didik tidak hanya mengembangkan potensi kecerdasan saja, tetapi spiritual, pengen-dalian diri, kepribadian, ahlak mulia,

serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, sehingga peserta didik mampu menjadi anak yang kritis, sosial, bertanggung jawab, dan peduli terhadap bangsa dan negara.

Salah satu mata pelajaran yang mampu menjadikan siswa menjadi kritis, sosial, bertanggung jawab, dan peduli terhadap bangsa adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Menurut Gunawan (2013: 51) IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 5 Kebumen, peneliti menemukan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS sudah menggunakan model pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut ditandai dengan masih terlihat siswa jenuh dalam pembelajaran, dan keaktifan hanya didominasi oleh beberapa siswa. Selain itu penggunaan media masih sederhana belum bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi tersebut berimbas pada hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 5 Kebumen. Dari data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa hasil belajar IPS nilai rata-rata kelas hanya mencapai angka 66, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemui, maka perlu dilakukan perbaikan agar hasil belajar IPS meningkat. Oleh karena itu, perlu merancang dan melaksanakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan membuat siswa belajar dengan nyaman. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga cara belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya juga berbeda.

Huda (2013: 278-288) mengidentifikasi ketiga gaya belajar yaitu: gaya belajar *visual* (dengan melihat), gaya belajar *auditory* (dengan mendengar), gaya belajar *kinesthetic* (dengan bergerak)

Rose & Nicholl (2012: 131-132) mengungkapkan bahwa belajar dengan memanfaatkan gaya belajar (*visual*, *auditory*, *kinesthetic*) dapat meningkatkan kinerja dan prestasi, serta memperkaya pengalaman dalam setiap aspek kehidupan. Model VAK merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan ketiga gaya belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penerapan model VAK dengan multimedia dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Menurut Shoimin (2014: 226) model VAK merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa belajar dengan mengingat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*) untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif.

Selain menerapkan model pembelajaran penggunaan media dalam pembelajaran juga membantu guru untuk membangkitkan minat, motivasi, rangsangan dan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Salah satu media yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa yaitu multimedia. Menurut Anitah (2009: 56) multimedia yaitu penggunaan berbagai jenis media secara berurutan atau pada waktu yang bersamaan untuk menyajikan suatu informasi.

Model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung menggunakan

modalitas yang dimiliki siswa dengan bantuan media yang menggabungkan beberapa jenis media menjadi kesatuan yang sinergis dan simbiosis sehingga siswa dapat mencapai pemahaman dan pembelajaran yang lebih efektif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah model VAK dengan multimedia yang disampaikan oleh Shoimin (2014: 227-228) (1) tahap persiapan; (2) tahap penyampaian, (3) tahap pelatihan, (4) tahap penampilan hasil.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan langkah-langkah model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016? (2) apakah penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penerapan langkah-langkah model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016; (2) untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi melalui model *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 5 Kebumen yang berlokasi di

Jalan Kaswari nomor 2 Kebumen. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam merencanakan tindakan sesuai dengan kondisi awal. Pelaksana tindakan yaitu guru kelas IV SD Negeri 5 Kebumen. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen non tes berupa evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 246-253) meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data berasal dari guru kelas IV, siswa kelas IV, dan observer. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Indikator kinerja yang ditentukan dalam penelitian yaitu penerapan langkah-langkah penggunaan model VAK dengan multimedia mencapai 85% yang diamati oleh observer pada saat pembelajaran terhadap guru dan siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85% dengan KKM 73.

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2010: 16) empat tahapan yang lazim dilalui pada setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model VAK dengan multimedia telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model VAK dengan multimedia yaitu (1) persiapan dengan multimedia, (2) penyampaian dengan multimedia, (3) pelatihan dengan multimedia, (4) penampilan hasil dengan multimedia.

Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model VAK dengan multimedia pada pembelajaran IPS oleh guru dan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Terhadap Guru dan Siswa Tiap Siklus

	Guru (%)	Siswa (%)
Siklus I	73,4	73,06
Siklus II	84,68	85,75
Siklus III	93,62	95,18

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata observasi guru siklus I sebesar 73,4%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,28% menjadi 84,68%, sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,94% menjadi 93,62% sehingga sudah mencapai hasil yang baik dan optimal.

Hasil observasi terhadap siswa dalam penerapan langkah-langkah model VAK dengan multimedia, hasil rata-rata pada siklus sebesar 73,06%. Pada siklus II mengalami peningkatan

sebesar 12,69% menjadi 85,75%. Pada siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 9,43% menjadi 95,18%, artinya sudah memenuhi indikator kinerja yaitu 85%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang sangat baik dan pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang optimal.

Selain proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa menggunakan model VAK dengan multimedia, penelitian ini juga mengambil data hasil belajar siswa. Berikut ini disajikan perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Siklus	Hasil Belajar	
	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
I	77,05	68,81%
II	85,2	86,66%
III	90,24	98,07%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar IPS pada siklus I mencapai 77,05 dengan persentase ketuntasan 68,81%, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 85,2 dengan persentase ketuntasan 85,2%, dan pada siklus III meningkat lagi nilai rata-rata kelas mencapai 90,24 dengan persentase 98,07%.

Penerapan model VAK dengan multimedia pada pembelajaran IPS membuat siswa menjadi lebih tertarik dan antusias untuk belajar, serta siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan *kinesthetic*.

Model VAK dengan multimedia membantu siswa belajar menggunakan gaya belajar siswa masing-masing, sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 228) yang menyatakan kelebihan dari model VAK yaitu: (a) pembelajaran menjadi lebih efektif karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar, (b) mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa, (c) memberikan pengalaman langsung kepada siswa, (d) dapat melibatkan siswa secara maksimal dalam memahami konsep melalui kegiatan fisik, (e) menjangkau semua gaya belajar, (f) siswa yang memiliki kemampuan lebih tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan kurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah model VAK dengan multimedia yang diterapkan dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi, yaitu: (a) persiapan dengan multimedia; (b) penyampaian dengan multimedia; (c) pelatihan dengan multimedia; (d) penampilan hasil dengan multimedia.
2. Penerapan model VAK dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa pada siklus I mencapai 77,05 dengan persentase ketuntasan 68,81%, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi

85,2 dengan persentase ketuntasan 85,2%. Pada siklus III nilai rata-rata menjadi 90,24 dengan persentase 98,07%.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, hendaknya memiliki semangat, motivasi dan kesungguhan dalam belajar, aktif dalam pembelajaran, serta berani untuk berpendapat; (2) Bagi guru, penerapan model VAK dengan multimedia hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV; (3) Bagi sekolah, hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya model pembelajaran dan media pembelajaran; (4) Bagi peneliti, perlu memperkaya pengetahuan mengenai model-model pembelajaran yang inovatif, agar dapat memberikan rekomendasi positif dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yumma Pustaka.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rose, C dan Nicholl, M. J. (2012). *Accelerated Learning for the 21st Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.